

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada hakikatnya merupakan sebuah proses secara bertahap menuju kearah yang lebih baik untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Agar pembangunan berhasil, tentu harus melibatkan seluruh *stakeholder* di suatu daerah maupun negara. Menurut Frisdiantara dan Mukhlis (2016), pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berlangsung terus menerus dalam mengolah sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai tujuan kesejahteraan rakyat di suatu daerah.

Sedangkan pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai sebuah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya dapat bekerja sama untuk membentuk lapangan kerja baru dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah ke arah yang lebih baik. Untuk mencapai pembangunan yang merata, maka sangat diperlukan perbaikan terhadap pengelolaan potensi daerah yang akan dikelola sehingga, pembangunan tersebut akan diikuti oleh perubahan/pergeseran struktur-struktur ekonomi dari sektor primer, menuju sektor sekunder dan tersier. Dan didalam proses membangun suatu wilayah, perubahan struktur dalam sektor-sektor ekonomi akan selalu terjadi sebagai dampak dari tingginya pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan oleh peningkatan kontribusi dari sektor-sektor ekonomi tersebut, karena Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan target pembangunan di setiap daerah.

Perubahan struktur ekonomi merupakan suatu hal yang penting dan pasti terjadi di sebuah negara/wilayah yang sedang berkembang, suatu wilayah yang mengalami pembangunan ekonomi dalam jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi. Dengan mengetahui perubahan tersebut akan membuat suatu wilayah dapat dikategorikan sebagai sebuah daerah yang maju atau tidak maju, dengan begitu kita akan dapat mengetahui mana wilayah yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan mana wilayah yang masih tertinggal, sehingga pemerintah dapat lebih memfokuskan terhadap pembangunan ekonomi yang ada di daerah-daerah yang masih memiliki struktur perekonomian yang belum berkembang atau belum maju agar daerah tertinggal tersebut dapat menjadi daerah yang maju.

Indonesia terdiri atas berbagai wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beranekaragam, struktur ekonomi yang beranekaragam tersebut mengakibatkan pembangunan yang belum merata di setiap daerahnya. Salah satu masalah pembangunan di suatu negara adalah, ketimpangan yang terjadi antar daerah dan belum adanya kemampuan suatu daerah untuk mengelola potensi yang dimiliki di daerahnya. Sehingga, diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat dari pemerintah beserta pihak yang terkait untuk menangani masalah pembangunan ekonomi yang ada dengan menyesuaikan arah kebijakan selaras kondisi yang ada di suatu wilayah.

Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami potensi di suatu daerah menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah dalam menjalankan kebijakan otonomi daerah yang berdampak terhadap keberlangsungan dalam pembangunan daerahnya. Pemerintah daerah yang telah mengetahui potensi yang

dimiliki oleh suatu daerah tentu akan lebih maksimal dalam memanfaatkan potensi yang ada untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan yang akan membangun daerah. Untuk mencapai pembangunan daerah yang merata sangat diperlukannya perbaikan terhadap pengelolaan potensi daerah yang diteliti.

Demi terwujudnya keberhasilan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia maka diterbitkanlah otonomi daerah yang tercantum dalam UU No.22 Tahun 1999 lalu diganti dengan UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah suatu daerah yang memiliki kekuasaan lebih luas dalam mengatur serta mengelola semua urusan pemerintahannya demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah yang bersangkutan. Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka di berlakukannya otonomi daerah di setiap daerah.

Adanya otonomi daerah dapat membantu meningkatkan pembangunan perekonomian diberbagai daerah serta dapat meminimalisir terjadinya sentralistik pembangunan atau ketimpangan pembangunan yang bisa merugikan masyarakat di daerah tertentu. Pemerintah daerah diharuskan untuk lebih kreatif dalam menggali dan mengembangkan seluruh potensi ekonomi yang ada untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di daerahnya.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan bagian yang penting didalam pembangunan nasional yang pada hakikatnya merupakan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Demi tercapainya pembangunan ekonomi daerah yang diharapkan, perlu dilakukan perencanaan yang baik terhadap setiap sektor-sektor tertentu. sehingga, akan memungkinkan

terjadinya perubahan didalam struktur ekonomi baik itu peningkatan ataupun penurunan terhadap pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sering dijadikan acuan dalam mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu daerah, proses dari pembangunan itu sendiri akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang secara akumulatif akan menunjang tercapainya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan begitu, pembangunan memiliki arti yang jauh lebih luas daripada pertumbuhan dan memiliki keterkaitan yang harus berjalan secara bersama diantara keduanya. Untuk meningkatkan kontribusi serta laju dari pertumbuhan ekonomi terhadap total PDRB, maka setiap wilayah harus mampu memiliki kemampuan dalam menentukan sektor unggulan yang ada di daerahnya, sektor ini penting untuk diketahui karena memiliki peranan yang berpengaruh dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta sektor-sektor lainnya.

Sektor unggulan menjadi dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai dengan otonomi daerah yang berlaku, yang mana pemerintah daerah memiliki kekuasaan dalam menentukan kebijakan untuk membuat pembangunan ekonomi daerah lebih cepat sehingga meningkatkan kesejahteraan. Dengan mengetahui potensi ekonomi yang dimiliki oleh suatu wilayah, maka penyusunan perencanaan pembangunannya diharapkan lebih terarah sesuai dengan potensi yang ada dan dapat tepat sasaran sehingga merangsang terciptanya pembangunan yang berkelanjutan serta dapat mempengaruhi perubahan struktur ekonomi dari sektor-sektor yang berkontribusi. Sehingga, untuk menciptakan perubahan dalam struktur-struktur ekonomi yang lebih baik, dibutuhkan peran dari sektor-sektor



unggulan yang ada untuk meningkatkan pendapatan dari kontribusi yang dihasilkannya. Sesuai dengan teorinya yang menyatakan bahwa pendapatan dalam jangka panjang yang dihasilkan dari permintaan langsung barang dan jasa (ekspor) akan mempengaruhi perubahan struktur ekonomi suatu daerah yang bergerak dari kondisi sektor primer menuju sekunder ke tersier.

Pemerintah daerah dituntut untuk dapat lebih mengoptimalkan potensi-potensi dari berbagai sektor perekonomian daerahnya dan menentukan sektor yang menjadi sektor unggulan atau sektor basis sebagai prioritas pembangunan, agar pembangunan dapat dipacu dan berjalan sesuai kebijakan serta keadaan potensi yang dimiliki di daerah. Sehingga, upaya pemerataan pembangunan di setiap daerah dapat terealisasi dengan baik dan sesuai rencana yang telah di jalankan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat. Pengembangan sektor unggulan diharapkan dapat mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan sehingga dengan dikembangkannya sektor basis ini dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang nantinya juga akan berdampak terhadap kondisi perekonomian daerah.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan wilayah baru, daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003. Sebagai wilayah baru, Kabupaten Pasaman Barat harus diperhatikan untuk dikembangkan potensinya. Dilihat dari pertumbuhan ekonominya, Kabupaten Pasaman Barat mengalami perkembangan ekonomi yang diperlihatkan dengan kondisi peningkatan kontribusi meskipun laju pertumbuhannya tidak memperlihatkan kondisi yang sejalan terhadap

pertumbuhan ekonomi pada setiap sektornya. Hal tersebut tidak terlepas dari seluruh sektor-sektor ekonomi yang berperan sebagai penyumbang atas terbentuknya PDRB di suatu daerah. Semakin besarnya nilai kontribusi sektor ekonomi terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka pengaruhnya pada setiap sektor juga besar dalam mendukung perkembangan perekonomian suatu wilayah.

Berdasarkan kontribusi seluruh sektor yang ada, sektor yang diperkirakan memiliki keunggulan di daerah Kabupaten Pasaman Barat ada tiga sektor yang memiliki tiga kontribusi terbesar pada periode 2014-2018 yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang masih memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pasaman Barat.

Dari ketiga sektor tersebut, penyumbang nilai PDRB yang paling tinggi adalah sektor pertanian sebesar 45,61 % pada tahun 2014. Nilai pada sektor ini selalu memberikan kontribusi yang paling terbesar diantara sektor lainnya meskipun laju pertumbuhannya selalu menurun. Pada tahun 2018 sektor ini menunjukkan nilai sebesar 43,21 %. Sektor kedua yang memberi kontribusi terbesar kedua yaitu sektor industri pengolahan sektor ini menjadi penyumbang kedua terbesar dan menunjukkan kondisi laju yang fluktuatif namun cenderung menurun dengan kontribusi tertinggi pada tahun 2016 yaitu 16,54 % dan pada tahun 2018. Sektor yang ketiga yaitu sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil serta sepeda motor, selama periode 2014-2018 kontribusinya selalu meningkat, yaitu pada tahun 2014 sebesar 10,58 % dan pada tahun 2018 11,37 %. Dari ketiga sektor-sektor tersebut diperkirakan memiliki potensi keunggulan serta

daya saing yang tinggi terhadap sektor lain sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan mengetahui potensi ekonomi yang dimiliki Kabupaten Pasaman Barat, penyusunan perencanaan pembangunan ekonomi wilayah Kabupaten Pasaman Barat diharapkan lebih terarah sesuai dengan potensi yang ada serta dapat tepat sasaran dengan kebijakan yang diterapkan, sehingga akan merangsang terciptanya pembangunan yang sesuai dan diharapkan oleh seluruh masyarakat.

Untuk melihat kondisi potensi ekonomi yang ada melalui pengidentifikasian sektor unggulan yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat, diperlukan sebuah metode yang mampu menganalisis, mengkaji, dan mengevaluasi pertumbuhan ekonomi yang terjadi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan dan menentukan tindakan-tindakan apa yang harus digunakan sebagai upaya untuk mengetahui kondisi perubahan struktur ekonomi yang terjadi akibat dari peranan sektor-sektor unggulan yang telah meningkatkan kontribusi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat laju perekonomian di daerah Kabupaten Pasaman Barat. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menyimpulkan bahwa perubahan struktur ekonomi terjadi pada wilayah yang memiliki pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita nasional dari sektor-sektor unggulan akan mempengaruhi terhadap terjadinya perubahan struktur ekonomi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Ni Luh Aprilianan (2015), terdapat empat sektor unggulan yang mendukung terjadinya perubahan struktur ekonomi yang ditunjukkan dengan berubahnya peranan sektor dari sektor primer ke sektor sekunder dan sektor tersier yang

mendominasi. Hal ini juga diperlihatkan penelitian oleh Herman Syahputra dkk (2015) yang menyimpulkan bahwa ada dua sektor unggulan di daerah Kabupaten Aceh Barat dan telah terjadi perubahan/pergeseran struktur ekonomi dengan indikasi bahwa perekonomian dalam masa transisi dari perekonomian yang didominasi sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier.

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dituntut untuk dapat lebih mengoptimalkan potensi-potensi serta menentukan sektor unggulan (sektor basis) yang ada di daerahnya. Sehingga, upaya pemerataan pembangunan di setiap daerah dapat terealisasi dengan baik dan sesuai rencana yang telah dijalankan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Dari seluruh pemaparan bahasan di atas, diperlukan adanya suatu penelitian untuk mengetahui perubahan struktur-struktur perekonomian, identifikasi sektor-sektor yang potensial dan kebijakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Pasaman Barat. Sehingga, perumusan dan perencanaan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan daerah Kabupaten Pasaman Barat untuk melaksanakan pertumbuhan ekonomi serta merangsang terciptanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan fenomena-fenomena yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Perubahan Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu :



1. Sektor apa sajakah yang termasuk sektor unggulan dalam perekonomian Kabupaten Pasaman Barat periode 2014-2018 menggunakan analisis Location Quotient (LQ)?.
2. Bagaimana perubahan struktur perekonomian daerah Kabupaten Pasaman Barat selama periode 2014-2018 dengan menggunakan analisis Shift Share (SS)?
3. Bagaimana kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman Barat melalui sektor unggulannya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

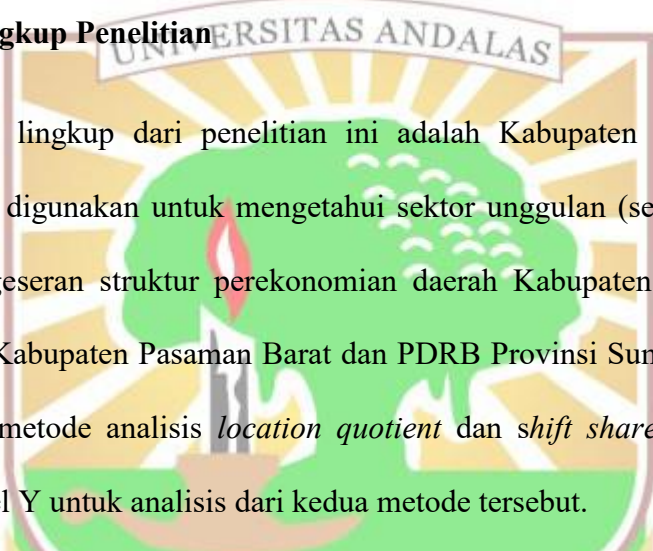
1. Menganalisis sektor apa sajakah yang menjadi sektor unggulan dalam perekonomian Kabupaten Pasaman Barat periode 2014-2018 menggunakan analisis location quotient (LQ).
2. Menganalisis perubahan struktur perekonomian Kabupaten Pasaman Barat periode 2014-2018 menggunakan analisis shift share (SS).
3. Menganalisis kebijakan apa yang dapat diambil oleh pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman Barat melalui sektor-sektor unggulannya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu tempat untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, serta memberikan pengetahuan bagi penulis ilmu-ilmu tentang sektor-sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi

2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan dan mengelola sektor-sektor unggulan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, referensi, acuan dan bahan wacana dalam penelitian selanjutnya terutama penelitian yang terkait, serta diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian



Ruang lingkup dari penelitian ini adalah Kabupaten Pasaman Barat. Indikator yang digunakan untuk mengetahui sektor unggulan (sektor basis) serta perubahan/pergeseran struktur perekonomian daerah Kabupaten Pasaman Barat adalah PDRB Kabupaten Pasaman Barat dan PDRB Provinsi Sumatra Barat yang menggunakan metode analisis *location quotient* dan *shift share* dimana PDRB sebagai variabel Y untuk analisis dari kedua metode tersebut.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini memiliki 6 poin penting yang dibahas meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II :TINJAUAN LITERATUR

Bab ini memuat uraian tentang teori-teori umum yang relevan dengan penelitian yaitu tentang teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

daerah, perubahan struktur ekonomi, PDRB, sektor unggulan, serta teori sektor basis yang berhubungan dengan penelitian serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan oleh pihak-pihak lain sebelumnya.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini, berisi uraian mengenai daerah/lokasi penelitian, yaitu Kabupaten Pasaman barat, kemudian juga menguraikan tentang data dan sumber data yang digunakan dan diperoleh oleh penulis dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data publikasi BPS Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Pasaman Barat, serta analisis data yang dipakai yaitu metode *location quotient* (LQ) dan *shift share*.(SS)

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi perkembangan variabel y yang dibahas didalam penelitian ini seperti gambaran umum wilayah, kontribusi sektor-sektor ekonomi, perkembangan pertumbuhan ekonomi, serta perkembangan nilai PDRB di daerah Kabupaten Pasaman Barat dan Provinsi Sumatera Barat.

### BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan paparan dan interpretasi hasil dari pengujian yang dilakukan yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian ini.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas tentang uraian kesimpulan dari penelitian sehingga nantinya akan muncul suatu saran atau sumbangan kebijakan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

